

LAMPIRAN

LAMPIRAN



Instrumen Penelitian

1. Apa arti dari tutura dan kasambu?
2. Apa tujuan dari dilakukannya tutura kasambu?
3. Bagaimana proses pelaksanaan dari tutura kasambu?
4. Mengapa tutura kasambu hanya dapat dilaksanakan pada anak pertama?
5. Apa makna dari setiap proses atau tata cara yang dilakukan dalam tutura kasambu?
6. Apakah dalam proses penyusunan, makanan yang disediakan ada makanan yang wajib dan sunah?
7. Apa makna dari proses penyusunan yang dilakukan dalam tutura kasambu?
8. Mengapa harus dilaksanakan penyambutan anak pertama dalam sebuah rumah tangga?
9. Apa pesan moral yang terkandung dalam tutura kasambu?
10. Apa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tutura kasambu?



HASIL WAWANCARA

A. Menurut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Wa Ode Musurifa tanggal 13-april- 2017

Jam, 9:47 wib.

- a. Kasambu dalam arti bahasa Muna adalah sambutan, sedangkan menurut istilah Kasambu adalah tradisi turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat Muna untuk menyambut kedatangan calon bayi yang akan lahir ke dunia.

Sedangkan tutura yaitu berasal dari kata tutur' yang artinya ucapan atau kata-kata sedangkan menurut istilah adalah sesuatu yang diucapkan secara lisan dalam adat atau kebiasaan yang dilakukan masyarakat muna dalam acara penyambutan anak pertama atau dalam bahasa muna biasa disebut dengan tutura kasambu.

- b. Tujuan dilaksanakannya tutura kasambu yaitu untuk menyambut kedatangan calon bayi yang akan lahir ke dunia. Selain menyambut kedatangan bayi yang akan lahir kedua tujuan dari tutura kasambu ini juga dapat memper erat hubungan keluarga dari pihak suami-istri yang sedang melaksanakan tutura kasambu.

- c. Proses atau tata cara pelaksanaan dari tutura kasambu yaitu a. Mandi, mandi pertama untuk suami-istri dikenal dengan mandi tolak bala mandi adat dan di lanjutkan dengan mandi bersih dengan kedua suami-istri dipersilahkan duduk diatas lesung yang bertada bahwa telah selesai dilakukan mandi adat dengan tujuan untuk membersihkan diri baik fisik maupun psikis; b. belah kelapa untuk melihat/menentukan jenis kelamin calon bayi akan lahir; c. Siraman air kasambu menghadap kiblat dan menghadap timur; d. Selanjutnya suami-istri dipersilahkan duduk diatas bantal untuk dilakukan proses penyukaan dengan makanan isi

talang/harora yang telah disiapkan; e. pembacaan do'a selamat bagi kedua suami istri dan bayi berada dalam kandungan agar diberikan keselamatan.

1. Makna dari setiap proses atau tata cara yang dilakukan dalam proses kasambu yaitu
 - a. Mandi tolak bala yang dipandu oleh imam, maknanya yaitu diyakini masyarakat kabupaten muna pada umumnya dan masyarakat desa lapole pada khususnya, dapat menolak bala atau menolak segala macam mara bahaya, dalam bahasa munanya : de tolak bala'a, selanjutnya. Mandi adat yang dipandu oleh bhisa/dukun maknanya yaitu: untuk membersihkan badan suami-istri baik secara fisik maupun psikis. Dalam bahasa munanya: *dokangiloda welalono tie, menggno welalo*. Selanjutnya,, duduk diatas lesung atau kacumbu yang artinya bahwa kedua suami istri telah selesai melakukan mandi adat mandi tolak bala.
 - b. Belah kelapa (*de towe ghai*) maknanya yaitu; tujuannya untuk menentukan jenis kelamin calon bayi yang akan lahir.
 - c. *dovewise we bhaha'a dae ghoru modaihano, mikahano weloo lalono bhe rumatohano ne mie bhaindo, bhe nekawea*. Artinya yaitu: Menghadap kiblat untuk membersihkan atau membuang perasaan dengki, yang melekat pada hatinya dan rasa dendam terhadap teman atau kerabatnya serta sesuatu yang dikirim melalui angin kepada mereka yang sedang melakukan proses *tutura kasambu*.
 - d. duduk diatas bantal menghadap haro untuk dilakukan proses penyuanan (makan) maknanya yaitu untuk memberikan nutrisi kepada bayi yang dikandung oleh seorang ibu.
 - e. Pembacaan do'a. (*debasanee dho'a*). Makna dari pembacaan do'a selamat tersebut dapat membawa keselamatan kepada calon bayi yang akan lahir, dan kedua orang tua

dari calon bayi serta keluarga yang hadir pada saat dilaksanakannya tutura kasambu tersebut

B. Menurut hasil wawancara peneliti dengan ibu wa india pada tanggal 17-april-2017, jam 12:56 wita,

1. nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam acara tutura kasambu . yang pertama nilai pendidikan akhlak, kedua nilai tanggung jawab , ketiga nilai sosial.
2. Apakah dalam proses penyukaan, nando bhahi nifuma wajib noa bhe sunatnoa, maksudno nifuwa wajib nagha ohae kawu jenis nufumano bhe o sunat nagha ohae kawu jenis nifuma sunat noa'a. makanan wajib yaitu; makanan yang wajib di penuhi: oghunteli (telur), okatopa (ketupat), dagino'o manu' (daging ayam), okalei raja (pisang raja). Sedangkan makanan sunah yaitu makana yang boleh diadakan boleh juga tidak atau yang disebut dengan makanan tambahan yaitu : lapa-lapa, kue cucur, kue waje, kue dadar, kue tolban, buah-buahan da lain sebagainya.
3. Pesan moral yang terkandung dalam acara tutura kasambu, yaitu: memiliki budi pekerti yang baik, akhlak, pribadi dan karakter yang baik dalam bahasa Muna biasa diistilahkan dengan (*doporompu- rompui, dopo harga-hargai*)

C. Menurut hasil wawancara peneliti dengan ibu wanari, tagal 14- April-207; jam, 16; wita.

- a. Mengapa harus dilaksanakan penyambutan anak pertama dalam sebuah rumah tangga , yaitu: Masyarakat Muna meyakini bahwa dengan dilakukannya tutura Kasambu maka anak-anak yang lahir akan memiliki budi pekerti yang baik,

dengan demikian setiap pasangan suami istri yang akan mendambakan momongan (anak pertama) mengadakan tutura kasambu.

- b. Mengapa tutura kasambu hanya dapat dilaksanakan pada anak pertama?

Masyarakat Muna meyakini bahwa dengan dilakukannya tutura Kasambu dimana kelahiran anak perta ini awal dari terbentuk satu keluarga, sealin itu anak-anak yang lahir akan memiliki budi pekerti yang baik, dengan demikian setiap pasangan suami istri yang akan mendambakan momongan (anak pertama) mengadakan tutura kasambu.

- c. Apa makna dari proses penyukaan yang dilakukan dalam tutura kasambu? Yaitu: untuk meberikan nutrisi kepada ibu yang mengandung dan bayi yang dikandung ibu tersebut.











PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 6 April 2017

Nomor : 070/1521/Balitbang/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Muna
di -
RAHA

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor :
0612/In.23/FATIK/TL.00/04/2017 tanggal 5 April 2017 perihal tersebut
di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : AHMAD DILAN
NIM : 13010101102
Prog. Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Lapole Kec. Maligano Kab. Muna

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor
Saudara, dalam rangka penyusunan KTI, Skripsi, Tesis, Disertasi dengan judul :

**"NILAI-NILAI PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM TUTURA KASAMBU
PADA MASYARAKAT DESA LAPOLE KEC. MALIGANO KAB. MUNA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 6 April 2017 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan
dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undang yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI,



Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK Kendari di Kendari;



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
NOMOR : 056 TAHUN 2017

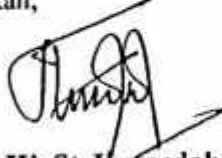
Tentang

PEMBIMBING PENYUSUN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN KENDARI TAHUN 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kendari:

- Membaca** : Surat Permohonan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Tanggal, 1 Februari 2017
Nama/NIM : **Ahmad Dilan/ 13010101102**
Judul Skripsi : **Nilai- Nilai Pendidikan Dalam Tutura Kasambu Pada Masyarakat Lapole Kec.Muligano Kab. Muna**
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 9 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari;
6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor. 02 tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Dep. Agama.
- Menetapkan** : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN KENDARI TENTANG PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN KENDARI TAHUN 2017**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Sdr. **Ahmad Dilan** sebagai berikut:
Pembimbing : **Aliwar, M.Pd**
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan didalam penetapannya, akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : **Kendari**
Pada tanggal : **2 Februari 2017**
Dekan,


Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag
NIP.196312231991022003

- Tembusan :**
1. Rektor IAIN Kendari.
 2. Ketua Prodi PAI
 3. Kasubbag AKMA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0612/In.23/ FATIK/TL.00/04/2017
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

Kendari, 05 April 2017

K e p a d a
Yth. Kepala Balitbang
Provinsi Sulawesi Tenggara
Di,-
Kendari,

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ahmad Dilan
NIM : 13010101102
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Lapole Kecamatan Maligano Kabupaten Muna dengan judul skripsi:

“Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tutura Kasambu Pada Masyarakat Desa Lapole Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.”

Pembimbing : Aliwar, M.Pd

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,


Dekan
Dr. St. Kuraedah, M.Ag
IP. 196312231991022003

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.



**PEMERINTAH KABUPATEN MUNA
KECAMATAN MALIGANO
DESA LAPOLE**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO: 56/LPL/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Lapole Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AHMAD DILAN
Tempat Tanggal Lahir : Lapole, 18-Juli 1994
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 13010101102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Lapole Kec. Maligano Kab. Muna

Benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Lapole Kecamatan Maligano Kabupaten Muna Pada tanggal 6 April s.d 10 Juni dalam penyusunan skripsi dengan judul:

***"NILAI-NILAI PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM TUTURA
KASAMBU PADA MASYARAKAT DESA LAPOLE KECAMATAN
MALIGANO KABUPATEN MUNA"***

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lapole, 14 Mei 2017
Sekretaris Desa Lapole



BIODATA AHMAD DILAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD DILAN
 NIM : 13010101102
 Fakultas : TARBIYAH/ PAI
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Tempat tgl/lahir : Lapole, 18 juli 1994
 Nama SMA(K)/MA/PONPES: SMA N 1 MALIGANO
 Jenis kelamin : laki-laki
 Anak ke : 4 dari 6 Orang bersaudara.



Data orang tua.

Nama Ayah : LAODE UHA
 Nama Ibu : ASRIATI

Pekerjaan Orang Tua/Wali : Petani.

Alamat asal Orang Tua : Desa lapole kec, Maligano kab, Muna.

Alamat di Kendari sekarang : Jln. Sultan Qaimuddin Kendari No. 17.

No. HP, Pemohon : 082293901926.



Kendari, 17- Juli-2018

Yang bertanda tangan,

AHMAD DILAN
 NIM: 13010101102